

Pemanfaatan Aplikasi *Wordwall* Sebagai Alat Evaluasi Pemahaman IPAS Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar: Kajian Kualitatif Deskriptif

Dhea Laura Felysia^{1),*}, Meirza Nanda Faradita¹⁾, Ishmatun Naila¹⁾

¹⁾Universitas Muhammadiyah Surabaya

*Corresponding Author: dhealaurafelysia@gmail.com

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, penggunaan teknologi menjadi semakin penting untuk membangun keterlibatan serta hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi *Wordwall* sebagai alat evaluasi pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV di SD Muhammadiyah 9 Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Wordwall* mampu meningkatkan keterlibatan, antusiasme, dan motivasi peserta didik selama proses evaluasi. Fitur kuis interaktif, tampilan visual yang menarik, serta bentuk permainan edukatif membuat peserta didik lebih mudah memahami materi IPAS dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru juga memiliki peran penting dalam memanfaatkan *Wordwall*, mulai dari penyusunan soal sesuai kurikulum hingga pendampingan peserta didik selama evaluasi, sehingga proses penilaian menjadi lebih efisien dan bermakna. Secara keseluruhan, *Wordwall* terbukti menjadi media evaluasi yang relevan, interaktif, dan mampu mengoptimalkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Wordwall*; Evaluasi Pembelajaran; IPAS; Sekolah Dasar

This is an open access article under the CC - BY license.



PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, penggunaan teknologi menjadi semakin penting untuk membangun keterlibatan serta hasil belajar peserta didik. Teknologi memiliki peran besar dalam pendidikan karena memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai berbagai gejala dan fakta alam. Selain itu, teknologi juga membantu manusia menerapkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mempermudah pekerjaan yang membutuhkan banyak tenaga (Andika & Adiwijaya, 2025). Menurut Vygotsky, (1978). Berpendapat peserta didik memperoleh pengetahuan melalui interaksi dan kerja sama dengan orang lain serta lingkungan sekitarnya, sesuai dengan pembelajaran IPAS, sehingga budaya memiliki peran penting dalam proses belajar mereka. Dalam konteks pembelajaran IPAS pengalaman belajar peserta didik akan lebih bermakna jika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, dan pemanfaatan teknologi sebagai sarana untuk mengeksplorasi konsep-konsep ilmiah dan sosial secara lebih interaktif. Guru dapat memanfaatkan teknologi modern untuk membangun kualitas pembelajaran, khususnya dalam penggunaan alat dan media evaluasi. Perkembangan teknologi ditandai dengan proses generalisasi, yang menyebabkan industri permainan semakin berkembang luas. Para pakar mulai merancang konsep permainan yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata, termasuk di bidang pendidikan penerapan desain yang mengadopsi elemen permainan, strategi, dan motivasi dalam permainan guna mendorong proses belajar dan membantu pemecahan masalah (Nafian et al., 2024). pada dasarnya, manusia memiliki kecenderungan psikologis untuk lebih menikmati kegiatan bermain dibandingkan belajar secara serius. Secara umum, peserta didik sekolah dasar memiliki pola pikir yang masih konkret atau berfokus pada hal-hal yang nyata, sehingga banyak peserta didik yang menganggap mata pelajaran IPAS sebagai pelajaran yang mudah (Faradita, 2018). Oleh karena itu, permainan edukatif secara tidak langsung mampu memberikan hiburan pembelajaran sekaligus, sehingga dapat mempengaruhi cara berpikir peserta didik (Zalillah & Alfurqan, 2022). Tujuan dari pendidikan IPAS adalah untuk membentuk pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam mengenali realitas sosial serta lingkungan di sekitarnya. Sementara itu, evaluasi dalam pembelajaran IPAS berfungsi sebagai alat untuk menilai sejauh mana kompetensi peserta didik telah tercapai

dalam mata pelajaran tersebut (Naila, 2023). Evaluasi memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Kegiatan ini perlu dilakukan baik pada akhir proses pembelajaran, saat kegiatan dimulai, maupun selama proses berlangsung.

Evaluasi merupakan tahapan akhir dalam rangkaian proses pendidikan. Dalam konteks pendidikan, evaluasi juga merupakan bagian penting dari sistem pendidikan yang wajib dilaksanakan secara sistematis (syahputra eko, novianty lily, 2023). Oleh karena itu kegiatan evaluasi pembelajaran, guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan maupun hambatan dalam proses belajar, mengenali kebutuhan peserta didik, serta melakukan perbaikan terhadap rencana pembelajaran. Evaluasi yang menyeluruh juga menekankan bahwa proses pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai hasil belajar (Hasanah & Sutiah, 2023). Wordwall adalah sebuah platform digital yang menawarkan beragam template kuis interaktif, sehingga bisa dimanfaatkan sebagai alat evaluasi yang menarik platform ini tidak hanya berfungsi sebagai media penilaian, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong motivasi belajar, karena format kuis yang interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, Wordwall dapat menjadi inovasi penting dalam praktik pembelajaran modern, terutama dalam membantu guru menghadirkan evaluasi yang lebih dinamis dan tidak monoton (Collins et al., 2021). Aplikasi ini dibuat khusus sebagai media dan alat penilaian dalam proses pembelajaran yang disukai oleh peserta didik, karena memuat permainan berbentuk kuis yang seru dan menyenangkan (Qorinah et al., 2025).

Berdasarkan observasi di kelas IV SD Muhammadiyah 9 Surabaya. Hasil pengamatan diketahui, pemanfaatan aplikasi Wordwall sebagai sarana evaluasi sudah diterapkan pada berbagai mata pelajaran, termasuk IPAS. Dalam pelaksanaannya, sebagian besar peserta didik tampak antusias dan aktif dalam mengerjakan soal evaluasi, namun beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam menjawab dan menyimpulkan konsep IPAS secara tepat. Variasi kemampuan peserta didik juga terlihat dari perbedaan kecepatan dalam menyelesaikan evaluasi berbasis digital, meskipun skor yang diperoleh sama. Selain itu, keberhasilan evaluasi peserta didik dalam memahami instruksi dan mengaitkan materi dengan pengalaman belajar sebelumnya. Kondisi ini perlunya pendalaman mengenai bagaimana Wordwall digunakan sejauh mana aplikasi ini mampu menggambarkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran IPAS.

Indikator dalam penelitian ini meliputi kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dengan benar sebagai bukti pemahaman konsep IPAS, adanya peningkatan hasil evaluasi sebagai tanda perkembangan belajar, serta kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan konsep IPAS secara runtut dan logis, serta kemampuan merefleksikan hasil belajar untuk mengenali kekuatan dan kelemahan diri. serta menggali pengalaman belajar peserta didik dan pandangan guru terhadap penerapan penilaian formatif, sehingga diperoleh pemahaman kualitatif mengenai efektivitas pembelajaran, peningkatan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan refleksi diri peserta didik. Menurut (Hastiwi et al., 2023).

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Putri & Agustini, (2024) penelitian ini menunjukkan bahwasannya pemanfaatan aplikasi wordwall dalam kegiatan evaluasi mampu mendukung guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Penggunaan Wordwall juga mendorong peserta didik untuk lebih bersemangat dalam menyelesaikan soal evaluasi. Penelitian kedua dilakukan oleh Furliana et al., (2023) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Wordwall sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran IPAS kelas 4 SD. Peningkatan ketuntasan belajar peserta didik tampak dari naiknya persentase ketuntasan pada siklus 1 sebesar 68% dan meningkat menjadi 86% pada siklus 2. Dengan demikian, penggunaan Wordwall sebagai media evaluasi dan asesmen terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dalam mendorong keaktifan belajar peserta didik kelas 4 SD, sekaligus membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

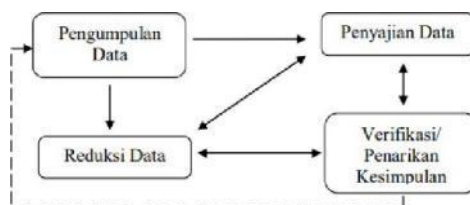
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi Wordwall sebagai alat evaluasi pemahaman mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kontribusi Wordwall dalam kualitas pembelajaran dan evaluasi di jenjang sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini termasuk dalam jenis kualitatif karena data yang digunakan berupa kata-kata dan disajikan secara deskriptif. Metode

penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk mengkaji objek dalam situasi yang alami menurut (Sugiyono, 2020).

Pendekatan ini digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk menggali inovasi pembelajaran yaitu pemanfaatan aplikasi Wordwall sebagai alat evaluasi pembelajaran IPAS. Pada peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah 9 Surabaya Jl. Sukolilo Baru No. 104, Kecamatan Bulak, Surabaya. Sumber data primer berasal dari kegiatan observasi yang dilakukan terhadap peserta didik kelas IV Sementara itu, data sekunder diperoleh dari wawancara guru kelas IV dan guru mapel. dokumentasi hasil evaluasi belajar IPAS dari aplikasi Wordwall.



Gambar 1. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (Miles, B Matthew Huberman, n.d.).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman, yang meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Reduksi data yaitu melakukan penelitian ke lapangan setelah itu disederhanakan, dan memfokuskan data hasil wawancara serta observasi yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi Wordwall sebagai alat evaluasi pembelajaran IPAS. Data yang relevan kemudian dikategorikan ke dalam tema seperti efisien, respon peserta didik, dan membangun antusias belajar. Penyajian data yaitu data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi atau tabel agar mudah dipahami. Penyajian ini membantu peneliti melihat hubungan antara pemanfaatan Wordwall dengan hasil evaluasi serta tanggapan peserta didik. Selanjutnya membuat kesimpulan dari data - data yang telah di kumpulkan dari lapangan yang telah melalui tahap reduksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 9 Surabaya, diperoleh bahwasanya aplikasi Wordwall memberikan pengaruh positif dan menyenangkan terhadap evaluasi pada pembelajaran IPAS. Hal tersebut menjadikan peserta didik tidak mudah merasa bosan. selain itu kegiatan evaluasi menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui obsrvasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Muhammadiyah 9 Surabaya, melalui pemanfaatan aplikasi Wordwall sebagai alat evaluasi pemahaman IPAS peserta didik kelas IV sekolah dasar:kajian kualitatif deskriptif, peneliti dapat menyajikan hasil sebagai berikut:

Hasil observasi menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Wordwall sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran IPAS di SD Muhammadiyah 9 Surabaya terlaksana dengan baik. Peserta didik tampak sangat antusias dan bersemangat ketika mengerjakan soal kuis yang digunakan sebagai bentuk evaluasi pembelajaran. Pada tahap awal sebelum pembelajaran guru wali kelas terlebih dahulu membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, kemudian menyiapkan aplikasi Wordwall berisi kuis evaluasi yang disesuaikan dengan materi IPAS yang telah dipelajari. Selain itu hasil pengamatan yang diperoleh dalam pemanfaatan aplikasi Wordwall di kelompokkan menjadi 5 tahapan setiap tahapan telah dijelaskan secara rinci. 1 Menjawab pertanyaan dengan benar. seluruh peserta didik dapat menjawab pertanyaan IPAS dengan benar dan akurat (20 peserta didik), sebagian besar peserta didik mampu menjelaskan jawaban pertanyaan IPAS dengan jelas dan sistematis, sementara 1 peserta didik masi belum karena kurang memahami materi. 2 Peningkatan skor atau hasil belajar. 20 peserta didik menunjukkan peningkatan skor atau hasil evaluasi IPAS setelah menggunakan aplikasi Wordwall sebagai aplikasi pembelajaran, Keseluruhan Peserta didik dapat mencapai target skor atau hasil evaluasi IPAS yang telah ditetapkan. 3 Menyimpulkan konsep IPAS. 19 peserta didik mampu menyimpulkan konsep IPAS secara jelas dan sistematis, namun 1 peserta didik belum dapat menyimpulkan konsep karena kurang memahami materi. Keseluruhan peserta didik dapat mengidentifikasi contoh penerapan konsep IPAS dalam kehidupan sehari - hari. 4 Merefleksikan hasil belajar. keseluruhan peserta didik menunjukkan kemampuan merefleksikan pembelajaran IPAS dengan sikap jujur dan objektif, Peserta didik dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam belajar IPAS untuk membangun proses pembelajaran. 5 Bahan

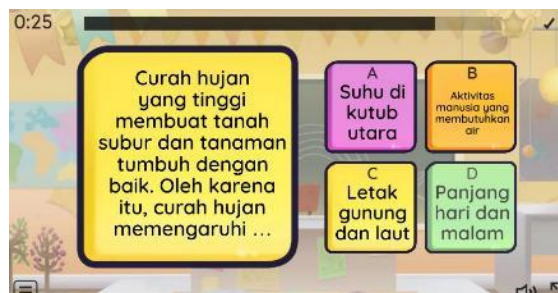
penilaian formatif. keseluruhan peserta didik terlihat aktif menggunakan aplikasi wordwall sebagai bahan penilaian formatif, terhadap peningkatan hasil belajar IPAS, peserta didik aktif membuat contoh soal IPAS melalui Wordwall untuk digunakan sebagai penilaian formatif, dan membantu mengoptimalkan pemahaman materi.

Kegiatan tersebut menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sekaligus membantu guru menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi secara lebih interaktif. Selama kegiatan berlangsung, guru berperan aktif dalam mengawasi dan membimbing proses evaluasi yang memanfaatkan aplikasi Wordwall, sedangkan peserta didik di sarankan untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Berikut Gambar 2 kegiatan menggunakan Wordwall ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan observasi Pemanfaatan Wordwall dalam pembelajaran pada peserta didik

Sebelum mengerjakan soal evaluasi, Guru memberikan tautan yang harus di akses oleh setiap kelompok. Setelah peserta didik mengklik tautan tersebut, mereka secara otomatis diarahkan ke halaman awal Wordwall. Selanjutnya, peserta didik mengerjakan soal evaluasi dengan anggota kelompoknya, setelah selesai mengerjakan setiap kelompok menuliskan nama kelompoknya masing – masing. Berikut Gambar 3 menunjukkan contoh soal yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran evaluasi menggunakan Wordwall.



Gambar 3. Soal kuis di Wordwall

Hasil Wawancara

Berdasarkan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu SI, guru sekaligus wali kelas IV di SD Muhammadiyah 9 Surabaya, menyampaikan bahwa pemanfaatan aplikasi Wordwall sebagai alat evaluasi pemahaman IPAS. soal kuis yang di susun dan diberikan kepada peserta didik telah sesuai dengan ketentuan kurikulum merdeka, terutama dalam pencapaian aspek kompetensi dasar. adanya peningkatan nilai peserta didik setelah menggunakan Wordwall, karena mereka lebih mudah mengingat materi dan mengetahui kesalahan yang dilakukan. Selain itu, Wordwall membuat peserta didik lebih termotivasi karena hasilnya dapat dilihat secara langsung. Wordwall ini membuat kegiatan evaluasi menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih aktif, antusias, bersemangat, dan tidak mudah bosan dalam menjawab soal. Selain itu, Wordwall membantu dalam menilai pemahaman peserta didik secara cepat dan sesuai dengan kompetensi dasar kurikulum merdeka, meningkatkan skor, dan hasil belajar peserta didik. Secara keseluruhan, Wordwall terbukti membantu peserta didik memahami materi IPAS dengan lebih baik dan membantu dalam melakukan evaluasi pembelajaran. ibu SI juga menyampaikan bahawa 1-2 peserta didik tampak mengalami kesulitan dalam mengubungkan instruksi soal dengan konsep IPAS yang telah di pelajari, sehingga membutuhkan pendampingan tambahan dari guru, ibu SI menegaskan bahwa kendala tersebut tidak menghambat jalannya evaluasi, karena peserta didik dapat terbantu setelah diberikan arahan tambahan. Berikut Gambar 4 menunjukkan wawancara bersama guru kelas IV



Gambar 4. Wawancara bersama guru kelas IV

Selain guru kelas, hal tersebut juga di perkuat oleh hasil wawancara dengan bapak DJA selaku guru mapel (TIK) yang berperan sebagai pengawas, menurut pengamatanya, pemanfaatan aplikasi Wordwall dalam evaluasi pembelajaran memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik, Wordwall di nilai sangat membantu peserta didik menyediakan berbagai fitur, interaktif, seperti kuis, permainan edukatif, yang mampu meningkatkan fokus serta partisipasi mereka selama proses evaluasi pembelajaran. Wordwall dapat di andalkan untuk mendukung penilaian formatif IPAS, guru dapat mengetahui pemahaman awal maupun perkembangan peserta didik secara cepat. Saya turut mendukung guru kelas dalam memanfaatkan aplikasi Wordwall dengan membantu pengelolaan penggunaannya agar pembelajaran dapat berlangsung lebih efisien. Berikut Gambar 5 menunjukkan wawancara bersama guru mapel.



Gambar 5. Wawancara bersama guru mapel

Dengan hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa pemanfaatan aplikasi Wordwall dalam pembelajaran sangat diperlukan dan memberikan dukungan yang signifikan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pemanfaatan aplikasi Wordwall tidak hanya memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memberikan evaluasi, tetapi juga mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Melalui fitur kuis dan latihan interaktif yang disediakan, peserta didik menjadi lebih antusias, fokus, serta termotivasi dalam mengerjakan soal evaluasi yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa Wordwall dapat menjadi salah satu media pendukung yang efisien dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

Hasil Dokumentasi

Hasil dokumentasi pada kegiatan evaluasi pembelajaran diperoleh melalui aplikasi Wordwall, yang digunakan peserta didik untuk mengerjakan soal secara interaktif. Seluruh hasil pengerjaan tercatat otomatis dalam bentuk papan peringkat (leaderboard), sehingga memudahkan guru mengetahui kemampuan masing-masing kelompok.

Dari data tersebut terlihat bahwa semua kelompok memperoleh skor tertinggi, yaitu 10. Perbedaan peringkat ditentukan berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal. Kelompok 2 berada pada peringkat pertama dengan waktu 1 menit 45 detik sebagai yang tercepat. Kelompok 1 berada pada peringkat kedua dengan waktu 1 menit 51 detik, dan Kelompok 3 menempati peringkat ketiga dengan waktu 1 menit 54 detik.

Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh peserta didik memahami materi dengan baik, dibuktikan oleh nilai yang sama-sama sempurna. Meskipun demikian, terdapat perbedaan waktu pengerjaan antar kelompok, yang

menunjukkan adanya variasi dalam kecepatan respon dan kemampuan mengikuti instruksi pada evaluasi berbasis digital. Berikut Gambar 6 tampilan hasil perolehan nilai peserta didik di Wordwall.

Papan Peringkat Pilihan*

Pangkat	Nama	Skor	Waktu
ke 1	kelompok 2	10	jam 1:45
ke-2	Kelompok 1	10	jam 1:51
ke-3	Kelompok 3	10	jam 1:54

Gambar 6. Hasil rink peserta didik

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan, peneliti menyimpulkan bahwa respon peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi sejak awal hingga akhir proses pembelajaran dengan alat evaluasi Wordwall. Pemanfaatan aplikasi Wordwall terbukti mampu menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan rasa semangat, memudahkan mereka dalam memahami materi, serta mendorong keterlibatan aktif selama evaluasi berlangsung.

Kondisi ini menunjukkan bahwa Wordwall diterapkan selama proses pembelajaran salah satunya sebagai alat evaluasi menjadi salah satu pilihan yang tepat. sebuah platform web yang memberikan berbagai manfaat baik bagi guru maupun peserta didik. Dengan menggunakan Wordwall, evaluasi pembelajaran menjadi lebih interaktif, memungkinkan peserta didik untuk lebih memahami materi dengan baik, selain itu platform ini juga membantu peserta didik dalam mengembangkan kecepatan berpikir kritis melalui kuis – kuis yang diberikan oleh guru. Dibandingkan dengan metode penjelasan secara konvensional, penggunaan Wordwall lebih mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Oleh karena itu Wordwall sangat bermanfaat dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar (Arifah et al., 2023). Wordwall memiliki platform yang mudah dipahami sehingga orang yang belum pernah menggunakannya sekalipun tidak akan mengalami kesulitan dalam mengoperasikannya. Wordwall juga menyediakan berbagai fitur menarik yang mampu membangun semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran karena tampilannya yang menyerupai permainan. Terdapat 18 fitur yang dapat digunakan dalam Wordwall, di antaranya fitur Match up, Find the match, dan quiz (Sari et al., 2023)

Wordwall adalah aplikasi berbasis web yang memungkinkan pengguna membuat berbagai jenis permainan edukatif, seperti kuis, anagram, menjodohkan, mengelompokkan, kata acak, maupun pencarian kata. Platform digital ini dapat digunakan guru untuk menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Melalui Wordwall, guru dapat memberikan evaluasi dalam bentuk permainan dan kuis yang mudah dibuat. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat mencegah kebosanan peserta didik, meningkatkan antusiasme mereka selama belajar, serta menumbuhkan anggapan bahwa belajar adalah kegiatan yang menyenangkan. Selain itu, Wordwall juga berpotensi membangun minat belajar peserta didik (Hadi et al., 2024) Melalui pemanfaatan aplikasi Wordwall, guru dapat melihat bagaimana peserta didik menjawab pertanyaan, Menghubungkan konsep IPAS, dan mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari. Berbagai bentuk evaluasi permainan membantu peserta didik menunjukkan pemahaman mereka secara lebih aktif. Aplikasi ini juga memudahkan peserta didik memberikan jawaban dengan cepat berdasarkan informasi yang mereka ingat. Wordwall membuat peserta didik lebih mudah memahami materi karena di sajikan dengan tampilan yang menarik dan interaktif. Peserta didik dapat meninjau kembali informasi pada setiap permainan dan menyesuaikan dengan pemahaman yang sudah dimiliki. Proses ini membantu mereka mengetahui bagian materi yang belum dikuasai dan memperbaikinya melalui umpan balik langsung dari aplikasi. dengan demikian wordwall menjadi alat evaluasi untuk memperkuat pemahaman konsep secara menyenangkan dan bermakna.

Guru juga perlu memperkaya sumber – sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran agar kegiatan belajar berlangsung lebih menarik, sekaligus mendorong keaktifan dan kreativitas peserta didik. pemanfaatan aplikasi Wordwall sebagai alat pembelajaran maupun evaluasi IPAS menjadi salah satu pilihan yang relevan, karena mampu membantu guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan antusiasme peserta didik (Faradita, 2018).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Yang dilakukan oleh (Surahmawan et al., 2021) dalam jurnal Pisces: Proceeding Of Integrative Science Education Seminar yang berjudul “Penggunaan Media Wordwall

Sebagai Media Pembelajaran Sistem Pernafasan Manusia” Menyatakan bahwa Wordwall dinyatakan relevan dan layak diimplementasikan karena mampu meningkatkan pemahaman peserta didik hingga 85%. Temuan ini menunjukkan bahwa Wordwall efisien dalam melatih kemampuan peserta didik

Pendapat lain diperkuat oleh Lubis & Nuriadin, (2022) dalam jurnal Jurnalbasicedu yang berjudul “Efektivitas Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar” Penelitian ini menyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi Wordwall efektif digunakan dalam proses pembelajaran, Pemanfaatan aplikasi Wordwall ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika, serta membantu memperkuat daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah diberikan. Selain itu, Wordwall juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang lebih kondusif. Selain itu peneliti Megasaria et al., (2024) dalam jurnal JPDSK: Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling yang berjudul “Penggunaan Aplikasi Wordwall Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Di SD Negeri 2 Jabung” Mengemukakan bahwa pemanfaatan Wordwall sebagai alat evaluasi di SD 2 Jabung pada pembelajaran IPAS kelas IV terbukti dapat meningkatkan ketertarikan serta perhatian peserta didik, mengurangi kejenuhan peserta didik, sehingga proses belajar menjadi lebih hidup dan interaktif.

Berdasarkan temuan penelitian dan berbagai teori yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Wordwall sebagai alat evaluasi pemahaman IPAS memberikan kontribusi positif terhadap proses belajar peserta didik. Pelaksanaan evaluasi melalui Wordwall membuat peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan penilaian karena tampilan yang interaktif dan bentuk soal yang variatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa aktivitas evaluasi berbasis Wordwall mampu membangun fokus peserta didik dalam memahami isi materi. Fitur permainan dan kuis yang tersedia membantu mereka mengerjakan soal dengan lebih mandiri sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Selain itu, Wordwall juga memudahkan guru dalam menyajikan evaluasi yang sistematis dan menarik sehingga proses penilaian berjalan lebih efektif. Secara keseluruhan, pemanfaatan Wordwall terbukti membantu peserta didik dalam memperkuat pemahaman IPAS sekaligus menciptakan suasana evaluasi yang lebih dinamis, menarik, dan efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas aplikasi Wordwall terbukti menjadi alat evaluasi interaktif dalam pembelajaran IPAS karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendorong peserta didik untuk lebih antusias mengikuti kegiatan evaluasi. Berbagai fitur seperti kuis, permainan edukatif, dan tampilan visual yang menarik membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah serta meningkatkan keterlibatan mereka selama proses belajar. Guru juga berperan penting dalam memanfaatkan Wordwall, mulai dari merancang soal sesuai capaian pembelajaran, membimbing peserta didik selama proses evaluasi, hingga mengelola hasil penilaian yang ditampilkan secara langsung oleh platform. Dengan dukungan peran guru dan fitur Wordwall yang interaktif, proses evaluasi menjadi lebih efisien, menarik, dan bermakna. Secara keseluruhan, Wordwall menjadi alternatif evaluasi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

Daftar Pustaka

- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). Pemanfaatan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran Pada Materi Teks Persuasi di SD Negeri Karangbong 01. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September), 167–186.
- Faradita, M. N. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Type Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 2(1), 47–58. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD%0APengaruh>
- Hasanah, N., & Sutiah, S. (2023). Pengembangan Materi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Wordwall Untuk Siswa Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 4(2), 153–166. <https://doi.org/10.30762/sittah.v4i2.17>
- Naila, I. (2023). Evaluasi Pembelajaran Ips Berbasis Nilai Untuk Sd/Mi. *Ips Kependidikan Dasar*, 167–188. <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/8448>

- Qorinah, Y., Wahyuni, H. I., & Faradita, M. N. (2025). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Sebagai Alat Evaluasi Belajar Ips SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- syahputra eko, novianty lily, sembiring juhardi. (2023). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Wordwall Pada Pembelajaran Matematika Kelas V MI Al Barokah An Nur Ajung Jember. *Journal of Engineering Research*, 10(1), 35–45.
- Zalillah, D., & Alfurqan, A. (2022). Penggunaan Game Interaktif Wordwall Dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 17Gurun Laweh Padang. *Manazhim*, 4(2), 491–504
- Andika, B. P. I., & Adiwijaya, A. P. (2025). Analisis Penggunaan Media Wordwall Dalam Pembelajaran IPAS Di Kelas 5 SDN 2 Banjarangkan. *Wahana Chitta Jurnal Pendidikan*, 7(1), 23–32.
- Arifah, A. N., Rahma, A. L., Savon, I. M., Mutiara, K., Sri, Sekarningrum, A., & Marini, A. (2023). Pembelajaran IPS Sekolah Dasar Dengan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora (JPDSH)*, 3(1), 115–122.
- Faradita, M. N. (2018). Penerapan Pembelajaran CLIS dengan Menggunakan Alat Peraga Sederhana Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Pemecahan Masalah. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 3(2), 135.
- Furliana, D., Restian, A., & Supradana, A. (2023). Wordwall Sebagai Media Evaluasi Asesmen Today Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pembelajaran IPAS Kelas 4 SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.
- Hadi, W., Sari, Y., & Pasha, N. M. (2024). Analisis Penggunaan Media Interaktif Wordwall terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 14.
- Hastiwi, F., Khasanah, U., & Wahyuningsih, S. (2023). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ips Menggunakan Model Problem Based Learning Kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11.
- Lubis, A. P., & Nuriadin, I. (2022). Efektivitas Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6884–6892.
- Megasaria, D. C., Cahyantib, Y. R., & Rahmawati, I. (2024). Penggunaan Aplikasi Wordwall Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Di SD Negeri 2 Jabung. *JPDSK: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(2), 316–319.
- Miles, B Matthew Huberman, M. A. S. J. (n.d.). *Qualitative Data Analysis* (3rd ed.). 2014.
- Nafian, R. K., Widayanti, U. A., & Rahmawati, I. (2024). Penggunaan Media Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Gumul *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*. 01(04), 747–750.
- Putri, F. D. D. K., & Agustini, F. (2024). Implementasi Wordwall: Inovasi Menyenangkan untuk Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 SD. *Innovative: Journal Of Social Science ...*, 4, 5238–5250. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Sari, R. E., Fitria, L., & Tarisa, V. (2023). Studi Literatur Tentang Penggunaan Media Web Wordwall Sebagai Sarana Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JUPERAN:Jurnal Penedidikan Dan Pembelajaran*, 02(01), 37–49.
- Surahmawan, A. N. I., Arumawati, D. Y., Palupi, L. R., Widyaningrum, R., & Cahyani, V. P. (2021). Penggunaan Media Wordwall sebagai Media Pembelajaran Sistem Pernafasan Manusia. *PISCES: Proceeding Of Integrative Science Education Seminar*, 1, 95–105.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes* (Vol. 86). Harvard university press.